

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

1.1 Analisis Kekhasan Daerah dan Konteks Sosial Budaya

1.1.1 Analisis Kekhasan Daerah

SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum berlokasi di Jl. Sunan Ampel 52C Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum berdiri sejak tahun 2006 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Al-Ihsani. Daerah Ngajum terdapat berbagai industri kecil dan menengah, seperti industri makanan olahan, kerajinan tangan, atau mebel. Disamping itu daerah Ngasem juga memiliki banyak industri dalam lingkup besar seperti PT *Greenfields* Indonesia, gudang *wings*, dan industry tape. Selain itu wilayah Ngajum juga memiliki potensi sumber daya alam dalam bidang pertanian dan peternakan.

Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk kerjasama dengan dunia industri dalam bentuk praktik kerja lapangan, kunjungan industri, sinkronisasi kurikulum, dan pengembangan produk kreatif dan kewirausahaan.

Melalui observasi dan *survey*, dapat diidentifikasi minat dan bakat siswa terhadap bidang tertentu. Hal ini dapat menjadi acuan sekolah dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, aspirasi siswa, dan lingkungan satuan pendidikan. Program pengembangan SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum salah satunya difokuskan untuk membantu pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum memiliki lima program keahlian Teknik otomotif, pengembangan perangkat lunak dan gim, Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, pemasaran, dan akuntansi dan keuangan lembaga. Kelima program keahlian tersebut

sangat relevan dengan potensi ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar wilayah Ngajum.

1.1.2 Analisis Konteks Sosial Budaya

Masyarakat Ngajum dikenal memiliki kehidupan sosial yang religius dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Lingkungan yang kondusif untuk pengembangan keilmuan dan spiritualitas ini menciptakan atmosfer yang mendukung bagi para santri dan warga untuk menjalankan praktik keagamaan secara intensif. Ngajum merupakan tempat tinggal banyak tokoh agama yang berpengaruh, baik di tingkat lokal maupun nasional. Para kyai dan ulama dari Ngajum sering menjadi panutan dan rujukan dalam berbagai isu keagamaan dan sosial di Jawa Timur. Mereka juga berperan aktif dalam organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama (NU).

Komunitas di Ngajum sangat solid dan mengedepankan nilai gotong royong. Kerjasama dan saling mendukung antar warga terlihat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, serta dalam upaya menjaga dan mengembangkan pesantren. Ngajum aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan dakwah. Pesantren dan komunitas sering mengadakan kegiatan bakti sosial, pengajian rutin, serta acara dakwah yang menarik peserta dari berbagai daerah. Hal ini menunjukkan peran aktif Ngajum dalam menyebarkan ajaran Islam dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

1.2 Karakteristik Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1.2.1 Mendeskripsikan Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik pada SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum merupakan peserta didik yang bervariasi berdasarkan input, budaya, standar ekonomi orangtua, latar belakang Pendidikan orangtua.

- a. Input: Peserta didik berasal dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dari berbagai SMP negeri dan swasta di sekitar wilayah Ngasem dan wilayah ngajum dengan kategori nilai rapor cukup.

- b. Budaya: Peserta didik mayoritas berasal dari budaya jawa, namun ada pula peserta didik yang berasal dari daerah luar jawa, seperti yang berasal dari madura, sumatra dan kalimantan.
- c. Standar Ekonomi Orang tua: Peserta didik pada SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum mayoritas dari kelompok ekonomi menengah ke bawah sampai menengah keatas.
- d. Latar Belakang Pendidikan Orangtua: Latar belakang Pendidikan orangtua peserta didik pada SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum kebanyakan lulusan SD dan SMP, namun ada juga yang memiliki latar belakang lulusan SMA atau SMK sederajat.

Berikut adalah data peserta didik SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum berdasarkan program keahlian, tingkat, dan jenis kelamin.

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	L	P	Jumlah
1	Rekayasa Perangkat Lunak	X	4	7	11
		XI	8	8	16
		XII	9	3	12
2	Teknik Komputer dan Jaringan	X	8	5	13
		XI	6	11	17
		XII	14	17	31
3	Teknik Kendaraan Ringan	X	13	2	15
		XI	9	3	12
		XII	13	0	13
4	Akuntansi	X	2	5	7
		XI	0	11	11
		XII	2	10	12
5	Bisnis Digital	X	3	10	13
		XI	4	9	13
		XII	8	19	27
JUMLAH			103	120	223

1.2.2 Mendeskripsikan Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pendidik

SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum mempunyai tenaga pengajar yang berusia rata-rata 24 – 50 tahun dengan latar belakang Pendidikan minimal Strata 1 linier, yang dapat ditunjukkan pada table di bawah ini.

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru GTY	Jumlah Guru GTT	Total Jumlah Guru
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	1
2	Bahasa Indonesia	2	0	2
3	Matematika	2	2	4
4	Bahasa Inggris	2	0	2
5	Penjasorkes	1	0	1
6	Sejarah	1	0	1
7	Seni Rupa	1	0	1
8	IPAS	2	0	2
9	Informatika	2	0	2
10	Produktif Teknik Otomotif	2	0	2
11	Produktif Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim	2	1	3
12	Produktif Teknik jaringan Komputer dan Telekomunikasi	2	0	2
13	Produktif Akuntansi	4	0	4
14	Produktif Pemasaran	3	0	3
15	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	2	1	3
16	Bahasa Jawa	1	0	1
17	Pendidikan Pancasila	2	0	2

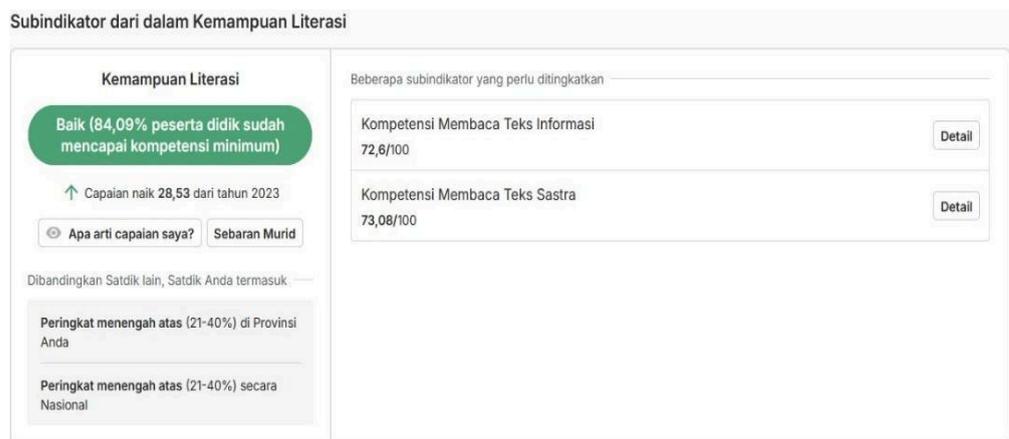
2. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan secara keseluruhan berdasarkan spesifikasi pendidikan, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

No	Status	Jumlah	Pendidikan			
			SD	SMP	SMK	S1
1	PTY-Teknisi	1	-	-	1	-
2	PTT-Teknisi	1	-	-	1	-
3	PTY-Keamanan	1	1	-	-	-

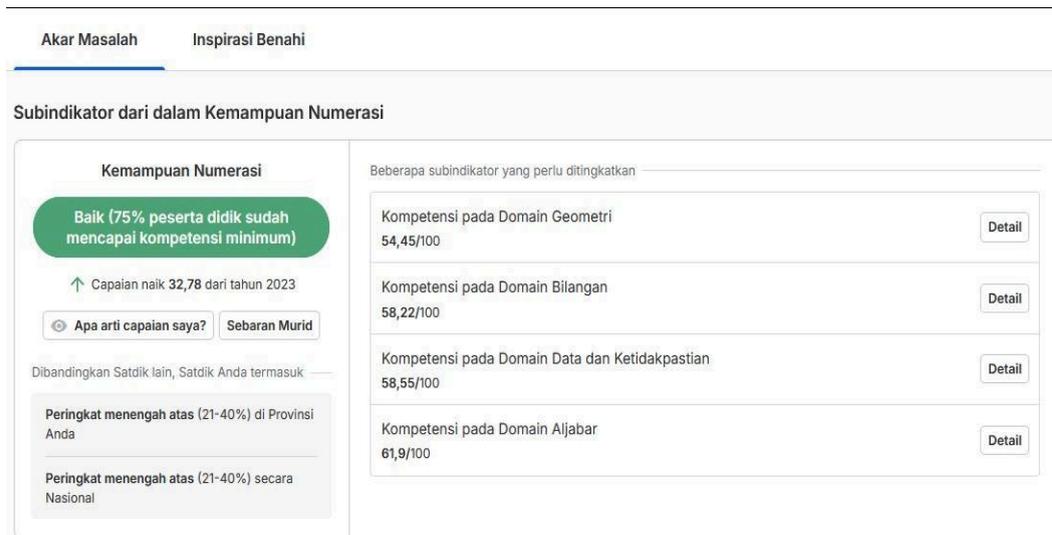
1.3 Capaian Rapor Pendidikan

1.3.1 Kemampuan Literasi



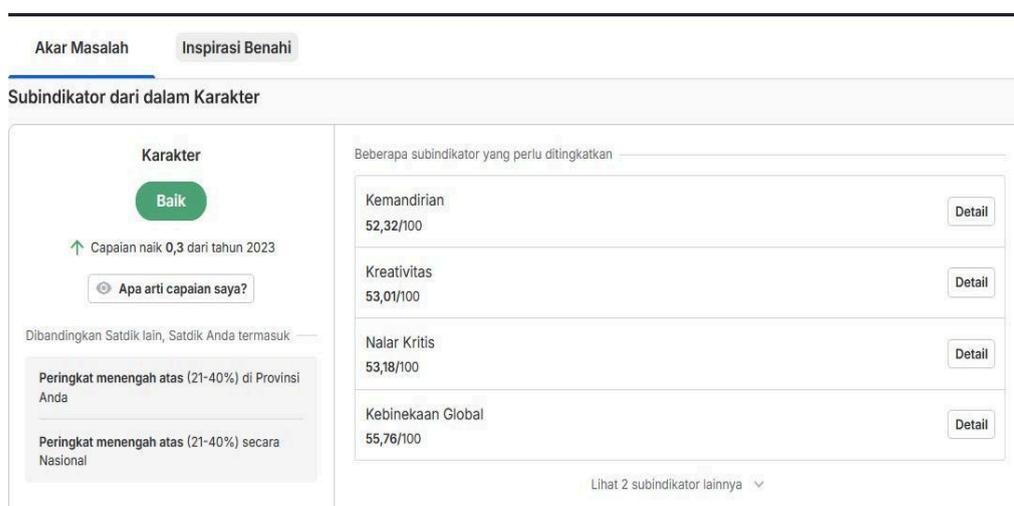
Nilai baik sebesar 84,09% artinya, SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 28,53% dibandingkan capaian dari tahun lalu. Namun untuk kompetensi membaca teks informasi dan kompetensi membaca teks sastra perlu ditingkatkan, dikarenakan peningkatannya belum signifikan.

1.3.2 Kemampuan Numerasi



Nilai baik 75% artinya, SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 32,78% dibandingkan capaian dari tahun lalu. Namun untuk kompetensi numerasi pada domain bilangan, aljabar, geometri, domain data dan ketidakpastian perlu ditingkatkan kembali dengan cara kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain tersebut di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran pelatihan GTK.

1.3.3 Karakter



Nilai Baik sebesar 72,02% artinya, peserta didik SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun nilai karakter berupa kreativitas, kebinekaan global, kemandirian, dan nalar kritis masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,3% dari tahun sebelumnya.

1.3.4 Penyerapan Lulusan

Penyerapan Lulusan SMK

Capaian Tidak Tersedia

Partisipasi responden mengikuti Tracer Study tidak memadai

 Apa arti capaian saya?

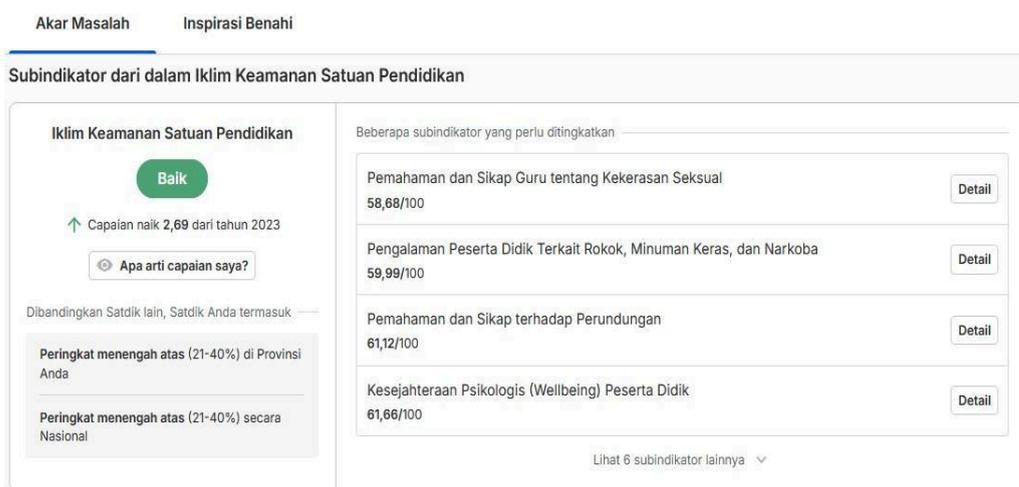
Nilai penyerapan lulusan SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum masih belum tersedia dikarenakan lulusan dari SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum belum berpartisipasi mengikuti *tracer study*. Hal yang harus dilakukan untuk tahun ini dan tahun berikutnya seluruh alumni SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum wajib mengisi link tracer study dari kemenaker, baik alumni yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan kuliah, dan belum bekerja. Nilai penyerapan lulusan SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum tidak dapat dibandingkan dengan tahun lalu karena belum tersedia.

1.3.5 Kualitas Pembelajaran



Nilai sedang sebesar 60,05% artinya, pembelajaran di SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru. Hal yang harus ditingkatkan oleh GTK meliputi metode pembelajaran, manajemen kelas, dan dukungan psikologis melalui pelatihan mandiri di PMM atau platform yang lain. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,37%.

1.3.6 Iklim Keamanan Sekolah



Nilai baik sebesar 71,4% artinya, SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik,

kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan. Ada beberapa iklim keamanan sekolah yang perlu ditingkatkan, diantaranya pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, narkoba, kesejahteraan psikologis, pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual, dan sikap terhadap perundungan. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 2,89% dibandingkan tahun sebelumnya.

1.3.7 Iklim Kebhinnekaan



Nilai baik sebesar 73,93% artinya, SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/ kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama atau kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan meliputi toleransi dan kesetaraan peserta didik, toleransi agama, budaya, dan komitmen kebangsaan. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,59% dari tahun sebelumnya.

1.3.8 Link and Match dengan Dunia Kerja

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Subindikator dari dalam Link and Match dengan Dunia Kerja

Link and Match dengan Dunia Kerja

Sedang

— Perbandingan capaian tahun lalu tidak tersedia

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam Meningkatkan Keberkerjaan Lulusan SMK	45,89/100	Detail
Kepemimpinan Kepala SMK dalam Mengelola SMK Sebagai Pembelajaran yang Selaras dengan Dunia Kerja	49,75/100	Detail
Praktisi Dunia Kerja yang Mengajar di SMK	50,38/100	Detail
Kualitas Pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)	51,76/100	Detail

[Lihat 5 subindikator lainnya](#)

Nilai sedang sebesar 57,35% artinya, SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kelembagaan, dan kompetensi sumber daya manusia. Nilai *link and match* dengan dunia kerja tidak dapat dibandingkan dikarenakan instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda.